

## ABSTRAK

**Pendahuluan.** Penggunaan kontrasepsi pasca persalinan saat ini masih belum memuaskan. Target secara nasional berdasarkan Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) nomor 18 tahun 2020 tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan yaitu 70% (tujuh puluh persen) ibu bersalin menggunakan KB Pasca Persalinan. Tetapi pada fakta yang ada, berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020, menunjukkan bahwa capaian provinsi peserta KB pasca persalinan yaitu hanya sebesar 53,43%. Puskesmas Buduran yang merupakan salah satu puskesmas di kabupaten di Jawa Timur juga memiliki cakupan yang rendah, yaitu 51,7%. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan di desa Sidokepung wilayah Puskesmas Buduran Sidoarjo.

**Metode.** Jenis penelitian ini adalah observasional (non-eksperimental) dengan desain pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia  $\leq 2$  bulan yang dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan besar sampel 28 responden. Variabel independen yaitu pengetahuan dan dukungan suami. Variabel dependen yaitu penggunaan kontrasepsi pasca persalinan. Lokasi penelitian dilakukan di desa Sidokepung wilayah Puskesmas Buduran Sidoarjo. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Data diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *chi-square* ( $p$  value  $\leq 0,05$ ).

**Hasil.** Hasil penelitian didapatkan 67,9% ibu bersalin tidak menggunakan kontrasepsi, 53,6% yang memiliki pengetahuan cukup, dan sebesar 50% tidak mendapat dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi pasca persalinan. Hasil signifikansi pada pengetahuan ( $p$  value = 0,228) tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan, sedangkan pada dukungan suami ( $p$  value = 0,420) tidak terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan.

**Kesimpulan.** Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan.

**Saran.** Diharapkan ibu yang memiliki bayi  $\leq 2$  bulan dan suami dapat melakukan komunikasi dan saling berdiskusi mengenai kontrasepsi, sehingga dapat meningkatkan minat ibu dalam pemasangan kontrasepsi pasca persalinan.

**Kata kunci :** Pengetahuan; Dukungan Suami; Kontrasepsi; Pasca Persalinan

## **ABSTRACT**

**Background.** The current introduction of postnatal use is still unsatisfactory. The national target is based on the Regulation of the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) number 18 of 2020 concerning Post-Department Family Planning Services, which is 70% (seventy percent) of mothers giving birth using post-delivery family planning. However, the facts, based on the Health Profile of the Province of East Java in 2020, show that the achievements of the provinces of postnatal family planning participants are only 53.43%. The Buduran Public Health Center, which is one of the health centers in the district in East Java, has a low coverage of 51.7%. The Purpose of this research is analyzing the relationship between the knowledge level and husband support with the use of contraceptions after labor in desa Sidokepung village, buduran's Puskesmas Region.

**Methode.** This type of research is observational (non-experimental) with a cross sectional design approach. The sample of this study were mothers who have babies aged  $\leq 2$  months who were selected using a random sampling technique with a sample size of 28 respondents. The independent variable is knowledge and husband's support. The dependent variable is the use of postpartum contraception. The location of the research was carried out in the Sidokepung's village in the area of the Buduran Health Center, Sidoarjo. The research instrument was in the form of a questionnaire. The data was processed using SPSS and the significance level was analyzed using the chi-square test ( $p$  value 0.05).

**Result.** The results showed that 67.9% of mothers who gave birth did not use contraception, 53.6% who had sufficient knowledge, and 50% did not receive support from their husbands in the use of postnatal contraception. The results of the significance of knowledge ( $p$  value = 0.228) there is no relationship between the level of knowledge with the use of postnatal contraception, while on husband's support ( $p$  value = 0.420) there is no relationship between husband's support and the use of postpartum contraception.

**Conclusion.** Based on the description above, it can be concluded that there is no relationship between the level of knowledge and husband's support and the use of postpartum contraception.

**Suggestion.** Hoped that mothers who have babies  $\leq 2$  month and husband can communicate and discuss with each other about contraception, so that it can increase mother's interest to using postnatal contraception.

**Keywords:** Knowledge; Husband's Support; Contraception; Postpartum